

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

***THE INFLUENCE OF WORK MOTIVATION AND FIELD WORK
PRACTICE EXPERIENCE TOWARD WORK READINESS OF STUDENT IN
XII ACCOUNTING SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA***

Bagas Nuraida Ramadeni

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

bagas.nuraida@student.uny.ac.id

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA.

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

dhyahsetyorini@yahoo.co.id

Abstrak: Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, (2) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, (3) pengaruh motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 62 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diujikan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,451, (2) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap siswa dengan tingkat signifikansi sebesar 0,361, (3) pengaruh motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja lapangan secara simultan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan Fhitung sebesar 17,014 dengan signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan Kerja Siswa.

Abstract: *The Influence of work Motivation and Field Work Practice Experience Toward Work Readiness of Student in XII Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta.* The research aimed to find out: (1) the influence of work motivation toward work readiness (2) the influence of field work practice experience toward work readiness, (3) the influence of work motivation and field work practice experience toward work readiness of student in XII Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta Academic Year 2019/2020. This research is causal associative research. The population in the research was students in 12th grade Accounting Skills at SMK Negeri 1 Yogyakarta period 2019/2020, with a total population is 62 students. Data collection techniques using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique used is multiple regression. The results showed that: (1) the influence of work motivation on student work readiness with a significance level of 0.451, (2) the influence of practical work experience on students with a significance level of 0.361, (3) the influence of work motivation and practical experience of field work simultaneously a positive influence on work readiness of students at class XII Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta Academic Year 2019/2020 is proven by the F_{count} of 17,014 with a significance of $0,000 \leq 0,05$.

Keywords: *Work Motivation, Field Work Practice Experiences, Student Work Readiness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang menentukan terhadap kualitas kehidupan bangsa terutama menyangkut kualitas kehidupan sumber daya manusia. Apabila dalam sebuah negara memiliki kualitas pendidikan yang baik maka secara otomatis negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas pula. Mulyasa (2005: 3) mendefinisikan bahwa perwujudan masyarakat berkualitas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing yang nantinya diharapkan dapat membangun negaranya menjadi sebuah negara yang adil dan makmur dengan kehidupan yang damai, aman, dan tentram berdasarkan Pancasila.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang menyiapkan peserta didiknya untuk siap bekerja dengan cakap, terampil, dan profesional di dunia kerja. SMK memberikan peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh supaya memperoleh pengetahuan dan kemampuan sesuai bakat, minat, potensi, kecakapan, dan keterampilan siswa masing-masing. Maka dari itu peserta didik SMK dididik

untuk memiliki kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, kecakapan, dan keterampilan kerja tertentu agar peserta didik tercetak sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai yang profesional untuk siap bekerja menurut keahlian, kecakapan, dan keterampilannya masing-masing. Peserta didik dalam hal ini dipersiapkan agar tercipta lulusan yang siap bekerja, namun belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Untuk mempersiapkan siswa siap bekerja dengan memberikan pengalaman kerja. Dalam hal ini pengalaman dapat diperoleh melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dilaksanakan di suatu instansi atau kantor tertentu yang sesuai dengan jurusan dan bidangnya masing-masing. PKL di SMK Negeri 1 Yogyakarta telah dilaksanakan di berbagai Dunia Usaha/ Dunia Industri yang menjalin kerjasama dengan sekolah, seperti KPP Daerah, PT Astra Motor, KAP Indresjz, Mirota Kampus, Nasmoco Mobil, Kopma UNY, dan instansi-instansi lain yang berkaitan dengan keahlian akuntansi. PKL di sekolah ini dilaksanakan selama 6 bulan, dengan 3 bulan pertama dilaksanakan pada awal semester 4 dan 3 bulan sisanya pada awal semester 5. Lamanya waktu PKL selama 6 bulan tersebut, diharapkan siswa

dapat lebih mengenal secara mendalam pekerjaan mereka nantinya setelah lulus dari SMK. Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa kelas XII yang telah melaksanakan PKL, pengalaman yang mereka dapatkan saat menjalani di DU/ DI kurang sesuai dengan harapan siswa, mereka diberikan pekerjaan kurang sesuai dengan kompetensi keahlian mereka seperti mengurus surat menyurat atau bagian administrasi.

Untuk mempersiapkan siswa lulusan SMK mampu memasuki dunia kerja diperlukan motivasi kerja yang kuat yang dapat mendorong siswa memiliki semangat memasuki dunia kerja. Motivasi kerja menurut Sutoyo (2000: 36) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah keinginan atau perasaan gembira dan kegairahan yang tinggi untuk mencari atau memperoleh pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan. Motivasi kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk terjun ke dunia kerja setelah mereka lulus dari SMK masih rendah karena mereka belum siap terjun ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Banyak dari mereka beralasan ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi terlebih dahulu sebelum mereka terjun di dunia kerja secara langsung.

Kesiapan kerja siswa juga ikut menentukan siswa dalam memasuki dunia kerja. Slameto (2010: 113) menjelaskan bahwa kesiapan kerja sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta kelas XII untuk memasuki dunia kerja masih kurang. Hal ini terlihat banyaknya siswa yang memilih tidak bekerja setelah lulus SMK. Berdasarkan wawancara dari 62 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak 19 siswa atau 31% menyatakan siap kerja. Siswa yang menyatakan kerja sambil kuliah sebanyak 8 siswa atau 13 %. Sedangkan siswa yang menyatakan belum siap kerja dan memilih melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah sebanyak 35 siswa atau 56%. Hal ini membuktikan bahwa kesiapan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti merasa *urgent* untuk melakukan penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan

Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, 2) Mengetahui pengaruh Pengalaman PKL terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, 3) Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman PKL terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh Motivasi Bekerja terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi Bekerja/kerja adalah suatu dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya untuk memasuki dunia kerja. Adanya motivasi bekerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk sebanyak mungkin membekali diri dengan berbagai kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimilikinya menjadi memadai. Motivasi bekerja/ kerja itu karena adanya keinginan dan minat bekerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologi dan penghormatan atas diri pribadi. Motivasi bekerja/kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Semakin tinggi motivasi bekerja/ kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja dan sebaliknya.

Hipotesis penelitiannya: Terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja

Pengalaman PKL adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai siswa setelah mengikuti Praktik Kerja selama jangka waktu tertentu. Siswa berpengalaman apabila telah memiliki tingkat keterampilan sesuai dengan kompetensi keahliannya. PKL siswa dapat memantapkan hasil belajar, membentuk sikap serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja. Pengalaman PKL memberikan pembekalan PKL sebelum diterjunkan, pengetahuan yang diperoleh saat PKL, sikap kerja yang benar, keterampilan kerja, mendapatkan fasilitas saat kerja, dan mendapatkan evaluasi dari tempat PKL serta guru. Semakin banyak Pengalaman PKL akan menyebabkan Kesiapan Kerja Siswa menjadi tinggi dan sebaliknya.

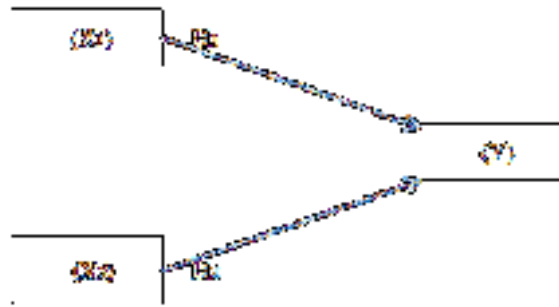
Hipotesis penelitiannya: Terdapat pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Pengaruh Motivasi Bekerja/kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Pengalaman PKL dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena Pengalaman PKL dapat membentuk sikap siswa dan mengasah keterampilan program keahlian yang ditekuninya. Motivasi Bekerja/Kerja dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena dengan adanya Motivasi Bekerja/Kerja maka siswa akan mempelajari dengan sungguh dan berlatih dengan sungguh-sungguh bidang keahliannya sehingga ketika bekerja nanti siswa sudah merasa siap. Motivasi Bekerja/Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Lapangan, semakin tinggi Motivasi Bekerja/Kerja dan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Hipotesis penelitiannya: Terdapat pengaruh Motivasi Bekerja dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi Di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Berikut ini disajikan gambar Paradigma Penelitian.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja Siswa

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

H₁ = Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

H₂ = Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini asosiatif kausal, karena menghubungkan variabel H₁ dan H₂, sebagai penyebab dengan Y sebagai akibat. Menurut Sugiyono (2016: 37) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu, karena dengan metode survei dan kuisisioner.

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 pada bulan Oktober hingga Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 62 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuisioner.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisioner. Angket yang disajikan berisi 60 pertanyaan, 23 pertanyaan tentang kesiapan kerja siswa, 16 pertanyaan tentang motivasi kerja dan 21 pertanyaan tentang pengalaman praktik kerja lapangan/PKL. Seluruh variabel dalam penelitian Skala Likert dengan skala 1-5.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa hampir seluruh butir item pertanyaan yang digunakan dianggap valid karena menunjukkan nilai *factor loading* lebih besar dari 0,5 dan kecuali 5 item.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen reliabel karena memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Hair et al, 2010). Besarnya nilai *cronbach alpha* motivasi kerja sebesar 0,798, pengalaman PKL sebesar 0,922, dan kesiapan kerja siswa sebesar 0,863.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator Pengukuran	No. Butir	Jmh
1.	Kesiapan Kerja (Y)	a) Kemauan untuk bekerja	1, 2, 3	3
		b) Kemampuan untuk bekerja	4, 5, 6, 7	4
		c) Mampu bekerja sama dengan orang lain	8, 9, 10	3
		d) Disiplin	11, 12, 13	3
		e) Bertanggung jawab	14, 15, 16	3
		f) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	17, 18, 19	3
		g) Berambisi untuk maju	20, 21, 22, 23	4
2.	Motivasi Kerja (X ₁)	a) Keinginan dan minat memasuki dunia kerja	24, 25, 26	3
		b) Harapan dan cita-cita	27, 28, 29	3
		c) Desakan dan dorongan lingkungan	30, 31, 32, 33,	4
		d) Kebutuhan fisiologis	34, 35, 36	3
		e) Penghormatan atas diri pribadi	37, 38, 39	3
3.	Pengalaman PKL (X ₂)	a) Pembekalan praktik kerja industri/lapangan oleh sekolah	40, 41, 42	3
		b) Pengetahuan yang diperoleh saat praktik kerja industri/lapangan	43, 44, 45	3
		c) Sikap kerja yang benar	46, 47, 48	3
		d) Keterampilan kerja	49, 50, 51	3
		e) Fasilitas PKL	52, 53, 54	3
		f) Evaluasi pembimbing industri	55, 56, 57	3
		g) Evaluasi PKL oleh guru pembimbing	58, 59, 60	3

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin 6,45% berjenis kelamin laki-laki, 93,55% berjenis kelamin perempuan.

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, ditunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel motivasi kerja, pengalaman PKL dan kesiapan kerja siswa adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig* lebih besar dari 0,05 pada keempat variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hasil uji linearitas pada variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, variabel pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa diperoleh nilai signifikansi 0,000, Dari kedua variabel diperoleh nilai lebih besar dari 0,05 (sig. 0,05), diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.

Uji multikololinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas pada variabel motivasi kerja diperoleh nilai *tolerance* 0,949 dan nilai VIF 1,057, variabel pengalaman PKL diperoleh nilai *tolerance* 0,949 dan nilai VIF 1,057, Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikololinearitas.

Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi berganda terlihat pada tabel:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t-hit	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Kerja	0,451	3,192	0.002	Signifikan
Pengalaman PKL	0,361	4,005	0.000	Signifikan
Konstanta	33,603			
<i>Adjusted R</i> ²	0,366			
F hitung	17,014			
Sig	0,000			

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa

dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar -0,451.

Berdasarkan analisis regresi berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengalaman PKL berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,361.

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi kerja, dan pengalaman PKL berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 17,014 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji F

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 3,192 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0052 ($0,002 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,451; maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel pengalaman PKL diperoleh nilai t hitung sebesar 4,005 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,501; maka penelitian ini berhasil

membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “pengalaman PKL berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 17,014 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “motivasi, dan pengalaman PKL secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian Ainunna Uswatun Hasanah yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pengaruh Pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PKL mempengaruhi kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian Farras Atsil Zulmi yang berjudul Pengaruh Minat Kerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan pengalaman PKL secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sebesar $3,192 > 0,002$ signifikan dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikansinya 0,002. **Hipotesis pertama (H1) diterima.**
2. Pengalaman Praktik Kerja Lapangan/PKL (X2) berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sebesar $4,005 > 0,000$ signifikan dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikansinya 0,000. **Hipotesis kedua (H2) diterima.**
3. Motivasi Kerja (X1), dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan/PKL (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) dengan nilai $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$, sebesar $125,816 > 0,000$ signifikan dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat signifikansinya 0,000. **Hipotesis ketiga (H3) diterima.**

Saran

1. Variabel Motivasi Kerja (X1)
Sekolah meningkatkan pemahaman Motivasi Kerja, dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan/PKL pada lulusan/alumni siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta yang terjamin.
2. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan/PKL (X2)

Sekolah perlu memberi pemahaman kepada perusahaan/pelanggan/ pemakai lulusan/alumni agar lebih paham sehingga menambah kepercayaan serta mantap menjadi pelanggan bahwa siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta yang unggul.

3. Variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Pihak sekolah harus berusaha untuk memberikan kesan agar perusahaan/pelanggan/pemakai lulusan terkenang dengan siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta sehingga pelanggan bisa memberikan rekomendasi kepada perusahaan/ pelanggan/pemakai lulusan supaya menjadi pelanggan baru, dan

4. Penelitian ini masih mungkin untuk dikembangkan lagi, karena penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel, sehingga masih banyak variabel lain yang belum dikaji dan dilakukan penelitian lebih lanjut, baik sifatnya mengulang, memperluas, maupun memperdalam dengan penelitian variabel-variabel lain yang terkait dengan siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY.

Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

E. Mulyasa. 2005. *KBK Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Farras Atsil Zulmi. (2018). *Pengaruh Minat Bekerja, Kepercayaan Diri, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Ajaran 2017/2018*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sutoyo, Agus. (2000). *Kiat Sukses Prof. Hembing*. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ainuna Uswatun Hasanah. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: